

## ABSTRAK

Jumlah penderita TBC paru meningkat tiap tahunnya di Semarang, salah satu upaya pencegahan penularan infeksi TBC adalah dengan menggunakan masker, diruang pelayanan TBC Puskesmas Bangetayu Kota Semarang banyak pengunjung baik keluarga maupun penderita tidak memakai masker.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui penerapan pendidikan kesehatan pemakaian masker pada keluarga penderita TBC untuk mencegah penularan.

Masker merupakan suatu alat yang terbuat dari kain atau kasa yang mempunyai tali pada kedua sisinya yang biasanya digunakan seseorang untuk melindungi hidung dan mulut dari paparan debu atau partikel kecil lainnya. Namun yang terjadi sekarang ini pengetahuan pengunjung tentang masker sebagai alat pelindung diri masih rendah dan itu menyebabkan masalah bagi tubuh. Sebab pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Dari hasil penulisan terhadap 3 keluarga responden yang diteliti didapatkan pengetahuan pengunjung tentang penggunaan masker sebagai alat pelindung diri di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang didapatkan sebagian besar responden 70 % berpengetahuan kurang baik, dan sebagian kecil 30 % responden berpengetahuan baik.

Hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu pendidikan, informasi dan sumber informasi. Untuk penulisan selanjutnya direkomendasikan dapat meneliti tentang peran perawat dalam penerapan penggunaan masker bagi pengunjung Puskesmas.

**Kata kunci: Pendidikan kesehatan, Masker, Pencegahan**